

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Pengemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Abidin, Z. 2008. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Afiati, F., Herdis, dan S. Said. 2013. Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aidilof. 2015. Penampilan reproduksi sapi Aceh dengan sapi Brahman dandengan sapi Simmental melalui inseminasi buatan di Kecamatan Padang Tiji. Sains Riset. Vol. 5 (1).
- Amjad, M, M. Aleem dan Saeed, M. A. 2006. Use of prostaglandin (PGF 2α) to induce oestrus in postpartum sahiwal cows. Pakistan Vet. J. 26(2):63-66.
- Anel, L., Kaabi. M., Abroug, B., Alvarez, M., Anel, E., Boixo, J.C., e la Fuente Lf, de Pas P. 2005. Factors influencing the succes of vaginal andlaparoscopic artificialinsemination in chura ewes: A field Assay Theriogenology. 63: 1235-1247.
- Arif, Z. A., Hartono, M dan S. Suharyati. 2013. Faktor-angka kebuntingan (conception rate) pada sapi potong setelah dilakukan sinkronisasi estrus di Kabupaten Lampung Tengah. Departemet of Animal Husbandry Faculty of Agriculture Lampung University. Lampung.
- Aris, Handono. 2015. Percepatan populasi dengan program GBIB di Kecamatan Libureng. <http://disnak.bone.go.id>. (Diakses pada tanggal 31 Januari 2017 pukul 13.20 WIB).
- Astuti, M. 2004. *Potensi dan Keragaman Sumberdaya genetik Sapi-Peranakan Ongole (PO)*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. [http:// peternakan.litbang.deptan.go.id/publikasi/wartazoa](http://peternakan.litbang.deptan.go.id/publikasi/wartazoa).
- Badan Pengembangan dan Penelitian Pertanian Kementrian Pertanian (LokaPenelitian Sapi Potong). 2012. Pelatihan penggunaan ultrasonografi di loka penelitian sapi potong. <Http://Lolitsapi.Litbang.Pertanian.Go.Id/>. (Diakses Pada Tanggal 17 September 2015 Pukul 20.32 WIB).
- Ball, P.J., and Peters, A.R., 2004. Reproduction in Cattle.3rd ed.Blackwell Science, Inc.
- Bestra, B.A. 2003. Parity Associated ahanges in reproductive performance: phisiological basis or record keeping artefact. <http.www.mark.asci.ncsu.edu/swine rport/2003/belstra.htm>. Diakses pada 20 Februari 2017 pukul 12.00 wib.

Blakely, J. dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. 4th ed. Terjemahan Bambang Srihandono. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) Jawa Tengah. 1996. Teknologi Pengemukan Sapi Potong. BPTP Jawa Tengah, Ungaran.

Burhanudin, M.R. Toelihere, T.L. Yusuf, I.G.K.A.M.K, Dewi, I.G.Ng. Jelantik dan P. Kune. 1992. Efektifitas PGF dan hormon Gonadotropin terhadap kegiatan reproduksi sapi Bali di Basipae. Timor Tengah Selatan. Buletin Penelitian Undana. Edisi Khusus Ilmu Ternak.

Correa. J.R., Rodriquez, Petterson dan Zavos. 1996. Thawing and Processing spermatozoa at various temperatures and their effects on sperm viability, osmotic shock and sperm membrane functional integrity. Theriogenology. Volume 46.

[DPKH] Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Direktorat Pembibitan Ternak. 2012. Pedoman Pelaksanaan Manajemen Pembibitan Ternak Terpadu Tahun 2012. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian.

Ditjennak. 2010a. Pedoman Umum Program Swasembada Daging Sapi 2014. Jakarta: Direktorat Jendral Peternakan Kementerian Pertanian.

Ditjennak. 2010b. Blue Print Program Swasembada Daging Sapi 2014. Jakarta: Direktorat Jendral Peternakan, Kementerian RI.

Dwiyanto, K. 2012. Optimalisasi Teknologi Inseminasi Buatan untuk Mendukung Usaha Agribisnis Sapi Perah dan Sapi Potong. Bunga Rampai. Puslitbangnak. (unpublished)

Galuh, R. K. P., I. N. Ardika dan N. M. Artiningsih. 2014. Pengaruh perbedaan pejantan sebagai sumber semen terhadap performans reproduksi sapi Bali di sentra pembibitan sapi Bali Sobangan. E-Journal Peternakan Tropika, Vol. 2 No. 2: 262-273.

Fanani, S., Subagyo, Y.B.P., dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Frisien Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Afabeta. Bandung.

Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Hafez, E. S. E. 1980. Reproduction in farm animal. 4 Ed. Lea and Febiger. Philadelphia.

- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in farm animals*. 6th Ed. Philadelphia: Lea & Febiger. Part 4: Reproductive Failure.
- Hafez, E.S.E, dan Hafez, B. 2000. *Reproduction in farm animal*. 7 Th Ed. Lippincott Williams and Walkins. South California.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lpapsngan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hardjopranto, H.S. 1995. *Ilmu Kemajiran pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hartatik, T., D. A. Mahardika, T. S. M. Widi dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan kinerja induk sapi silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan. *Buletin Peternakan*. 33 (3) : 25–28.
- Haryanti, N. W. 2009. Kualitas Pakan dan Kecukupan nutrisi sapi simental di Peternakan Mitra Andini, Kelurahan Gunung Pati Kota Semarang Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.
- Haryanto, D., H. Madi, dan S. Sri. 2015. Beberapa faktor yang mempengaruhi service per conception pada sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* . 3(3): 145-150
- Hunter, R.H.F. 1995. *Fisiologi Dan Teknologi Hewan Betina Domestik*, Terjemahan: DK, Harya Putra. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Husnurrizal. 2008. Sinkronisasi berahi dengan preparat hormon prostaglandin (pgf 2α). *Lap Reproduksi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Aceh*.
- Ismaya. 1999. *Kawin suntik sapi dan kerbau*. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Iswoyo dan Widiyaningrum, P. 2008. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (Psm) Hasil Inseminasi Buatan di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*. 11(3): 125-133.
- Jainudeen MR, Hafez ESE. 2008. *Cattle And Buffalo In Reproduction In Farm Animals*. Ed ke-7. Maryland (US): Williams & Wilkins.
- Kutsiyah, F., Kusmartono, dan Trinil Susilawati. 2003. Studi Komparatif Produktivitas antara Sapi Madura dan Persilangannya dengan Limousin di Pulau Madura. *JITV* 8(2): 98-106.

LeBlanc, S. 2005. Overall reproductive performance of Canadian dairy cows challenge we are facing. *Advance in Dairy Technology* 17: 137-148.

Maidaswar. 2015. Percepatan populasi dengan program GBIB di Kecamatan Libureg. Disnak.bone.go.id

Mardiansyah, E. Yuliani dan S. Prasetyo. 2016. Respon tingkah laku birahi, service per conception, non return rate, conception rate pada sapi Bali dara dan induk yang disinkronisasi birahi dengan hormon progesteron. *J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2 (1): 134-143.

Maskresno. 2008. Rahasia sexual sapi betina My Weblog.Hnm. (Tanggal Akses 15 Februari 2017).

Martemucci, G., dan A.G. D'Alessandro. 2001. *Synchronization of oestrus and ovulation by short time combined F.G.A. PGF2 α GnRh. Ecg Tracatmments For Natural Al Fixed-Time*. *Anin. Reprod. Sci.* 123:32-39.

Nurjanah, Tri, Madi Hartono Dan Sri Suharyati. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi angka kebuntingan (conception rate) pada sapi potong setelah dilakukan sinkronisasi estrus Di Kabupaten Pringsewu. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.

Nolan, G. 2005. Simmental flecvieh beef visiom. http://www.wsff.info./index.php?file=www/en/members/journal.htm&kournal_id=23. Diakses pada tanggal 5 Februari 2018.

Partodihardjo, S, 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara, Jakarta.

Partodiharjo, R. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan Fakultas Kedokteran Veteriner Jurusan Reproduksi Institut Peranian Bogor.

Partodihardjo, Soebandi. 1995. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan III. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.

Paul, Ashit Kumar, Yoisungnem Ton and Napoleon Bunaparte. 2015. Hormonal Treatmen andestrus syncheonization in cows. *J, Adv, Vet. Anim. Res.*, 2(1) :10-17.

Peters, A.R. And P.J.H. Bali. 1987. *Reproduction in cattle*. Butterworths London.

Rasad, S.D., S. Kuswaryan, D. Sartika dan R. Salim. 2008. Kajian Pelaksanaan Program Inseminasi Buatan Sapi Potong di Jawa Barat. *Seminar Nasional Sapi Potong*: 104-114.

Rianto, E dan E. Purbowati. 2010. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Salisbury, G. W dan N. L. Vandemark. 1985. Fisiologi Reproduksi Dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Terjemahan R, Djanuar. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Santoso, U. 2012. Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.

Seiffert, G. W. 1987. Simulated selection for reproductiverate in beef cattle. J. Anim. Sci. 61 : 402-209.

Selk, G. 2007. Artificial Insemination for beef cattle. Division of Agricultural Science And Natural Resorce, Oklahoma State University.
[Http://Oseuextra.Okstate.Edu](http://Oseuextra.Okstate.Edu).

Setiawan, D., 2018. Evaluation of artificial insemination of beef cattle upsus SIWAB program based on the calculation of non-return rate, service per conception and calving rate in the north Kayong regency. *Int. J. Trop. Vet. Biomed. Res.* 3(1): 7-11.

Siregar, T. N. 2010. Profil estogen dan progesteron pada siklus berahi kambing lokal. *Jurnal Kedokteran Hewan.* 9(2): 61-65.

Sondy, K., Cecep, F dan Anita, F. 2009. Analisis permintaan faktor produksi pada usaha ternak sapi potong rakyat dengan pola pemeliharaan intensif. <http://Pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/04/analisis-permintaan-iklan-produksi-pada-analisis-ternak.pdf>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2017. Pukul 20.00 wib.

Sudarmaji, A. Malik dan A. Gunawan 2005. Pengaruh penyuntikan prostaglandin terhadap persentase birahi dan angka kebuntingan sapi Bali dan Po Di Kalimantan Selatan. *Jurnal. Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin.*

Sulaiman, Amran. 2005. Sukseskan gertak berahi dan inseminasi buatan. Bbvetwates.ditjennak.pertanian.go.id.

Surhayati. S. Mud. Harbaini. Dan Purnama Edy Santosa. 2002. Pengaruh Pemberian Prostaglandin F2 α terhadap performans reproduksi pada sapi peranakan Frisien Holstein (PFH). *Sainteks. TK* (4): 286-295.

Susilawati T. 2011. Tingkat Keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas semen dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ternak Tropika.* Vol. 12 (2) : 15-24.

Susilo, T. 2005. Efisiensi reproduksi program inseminasi buatan terhadap sapi lokal pada daerah lahan basah dan kering di Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Tesis Program Studi Magister Ilmu Ternak Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Taurin, B. S. Deviki dan S. Y. P. Koeshardini. 2000. Inseminasi Buatan. Universitas Terbuka. Jakarta.

Toelihere. M. E., IG, Ng. Jelantik dan P. Kune. 1990. Perbandingan performans produksi sapi Bali dan hasil persilangannya dengan Frisien Holstein Di Besigue, Timur Tengah Selatan. Laporan Penelitian Fapet Undana, Kupang.

Toelihere, M.R. 1981. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.

Toelihere, M.R. 1985 *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Angkasa, Bandung.

Toelihere, M.R. 1993. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Cetakan ke 10. Penerbit Angkasa Bandung.

Tomaszewska, M. Z, I.D Cianiago dan I.K. Utama 1998. Reproduction in relation in animal production in Indonesia. Institut Pertanian Bogor Australia. Bride Bigger.

Trikesowo, N. Sumardi dan Suyadi. 1993. Kebijakan Riset di bidang Pengembangan dan perbaikan Mutu Sapi Potong dengan teknik Ladang Ternak dan Feedlot. Forum komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan Yogyakarta.

Udin, Z. Hendri dan A. Imsya. 2004. Pengaruh dosis prostaglandin F2 α terhadap sinkronisasi estrus sapi lokal Pesisir Selatan. *Media Peternakan* 24 (2): 60-62.

Udin, Z. 2012. *Teknologi Inseminasi Buatan Dan Transfer Embrio pada Sapi*, Penerbit Sukabina Press.

Wildeus, S. 2000. Current concepts in synchronization of estrus. Agricultural Research Station. Virginia State University. Pitsersburg.

William, S. W., Stanko, R. L., Amstalden, M. Dan Williams, G. L. 2002. Comparison of three approaches for synchronization of ovulation for timed artificial insemination in bos indicus-influenced cattle managed on the texas golf coast. *J. Anim. Sci.* 80: 464-470.

Wenkoff, M. 1. (1896). Estrus synchoronization in cattle. Dalam *Current Therapy in Therigenology* 2. Marrow, D.A. (ed). W.B. Saunders Co., Phildelphia.

Yuari. 2008. Bansa-bangsa sapi potong di Jawa timur. <http://yuari.wordpress.com>. (Diakses pada tanggal 18 januari 2018 pukul 14.00 WIB).

Yudhie. 2009. Teknik sinkronisasi estrus pada sapi.

[Http://Yudhiestar.Blogspot.com](http://Yudhiestar.Blogspot.com). (Diakses pada tanggal 25 februari 2017 pukul 10.00 Wib).

